BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk meneliti apa yang ingin kita ketahui.[85]

Menurut sugiyono pendekatan kuantitatif merupakan metode tradisional, kerena metode yang sudah digunakan cukup lama dan sering digunakan oleh para peneliti dalam penelitiannya. Metode kuantitatif ini biasanya digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel secara random.Dalam ini berbentuk rasonal, terukur dan sistematis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif karena data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[86]

Pendekatan ini akan berangkat dari dari suatu kerangka teori, gagasan para pakar ahli, maupun pemahaman dari penulis sendiri berdasarkan pengalaman dilapangan kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenahan atau verifikasi dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan

---

[85] I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* , (Malang: Madari,2015), hal 155

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, CV,2015), hal. 7

2. Jenis penelitian

Dalam rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan dalam "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung" mengambil jenis penelitian korelasional .jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian korelasi adalah salah satu statistik inferensi yang akan menguji suatu variabel dengan variabel-variabel lain untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidaknya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik.[87]

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan.[88]Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada 2 macam yakni variabel independen dan variabel dependen.

---

[87] I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* , (Malang:Madani,2015), hal.159

[88]I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* , (Malang: Madani,2015), hal 163

Dengan demikian, variabel independen atau bisa disebut dengan variabel bebas, dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah Kemampuan komunikasi guru (X). sedangan variabel dependen merupakan varibabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol pada kelas VI . Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah sejumlah karakteristik yang menjadi objek/subyek dalam sebuah penelitian, karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa maupun benda yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian.[89] Populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan kelas di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol terdiri dari guru dan siswa, terdiri dari 6 kelas yaitu kelas I-VI .

2. Sampel penelitian

   Sampel adalah bagian dari jumlah data karaktristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, CV,2015), hal 80

yang diambil dari proposal itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[90]

Pada penelitian ini, menggunakan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi utuk dipilih menjadi sampel.[91] Selanjutnya peneliti menggunakan teknik Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu bukan berdasarkan kelompok atau rodom.[92] Maka sampel yang digunakan dalam penelitia ini adalah kelas VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 16 siswa. Dengan alasan yang saya teliti merupakan guru kelas VI maka yang dapat megetahui persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru tersebut adalah siswa kelas VI

[90]. Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif....,*hal 81
[91] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif....,*hal 82
[92] Siti Faiqotul Ulya dkk, *Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratifiend Rodo Sampling dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Lkelihood,* S.F et al/ UNNES Journal of Mathematics no.7 vol 1 2018, hal. 109

E. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam bidang pendidikan instrument penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validasi dan reliabilitasnya. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[93]

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument adalah utuk membantu proses berjalanya penyebaran angket yang akan diberikan, penyebaran angket dilakukan dengan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden dan digunkaan peneliti untuk mengetahui data tentang hubungan persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di Mi Nurul Islam Mirigambar sumbergempol Tulungagung. Angket ini dibuat model *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. bentuk jawaban Selalu dilakukan, Sering dilakukan, Kadang dilakukan, Tidak pernah dilakukan.

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari alternative jawaban diataranya :

---

[93] Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, CV,2015), hal 92

Alternative Jawaban	Skor pertayaan	
	Positif	Negatif
S = Selalu	4	1
S = Sering	3	2
K = Kadang-kadang	2	3
TP = Tidak Pernah	1	4

a) Lembaran kuesioner (Angket)

Lembaran angket dengan kisi-kisi intrumen sebagai berikut:

1) Kisi-kisi Persepsi Siswa Kemampuan Komunikasi Guru

Tabel 3.1

No.	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1	Merangsang tanggapan baik dari anak didik.	1	1
2	Guru berperan sebagai pembimbing dan pendambing	2,3,4,5	3
3	Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi	6,7	2
4	Meningkatkan penguasaan materi pada siswa	8,9,10	3
5	Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul	11,12,13	3
6	Terampil dalam berbagai teknik interaksi untuk mengatasi kebosanan	114,15,16,17	4
7	Mendororng siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	18	1
8	Memahami karakter siswa..[94]	19,20,21,22	4
	Jumlah		22

[94]Yosal Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 76

2) Kisi-kisi motivasi belajar

Tabel 3.2

No.	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1	Cita-cita dan kemampuan belajar	1,2,3,4	4
2	Ulet dalam menghadapi mesuliitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luaruntuk berprestasi sebaik mungkin.	5,6	2
3	Menujukkan minat terhadap belajr	7,8,9,10,11	5
4	Dapat mempertahankan pendapatnya	12	1
5	Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.	13,14,15,16,17,18	6
6	Keaktifan belajar	19,20	2
7	Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini.[95]	21	1
	Jumlah		21

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis ataupun film, baik yang bersifatnya pribadi maupun resmi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk

[95]Mawardi, *Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Tangerang 6 Kota Tanggerang*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 5 Nomor 1, April 2018, hal 5

meramalkan sesuatu. Studi dokumen juga memberikan manfaat yang cukup berarti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan situasi di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data dokumenter secara tertulis tentang keadaan guru, struktur organisasi sekolah data keadaan jumlah siswa dan sarana prasarana lainnya di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.[96]

F. Denifisi operasioanal variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu kemampuan komunikasi X dan motivasi belajar siswa Y. Dalam penelitian ini dijabarkan denifisi operasional sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Komunikasi Guru

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulasi oleh individu melalui alat indera atau juga proses sensoris.[97] Kemampuan komunikasi adalah suatu kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu. Menurut Uchjana ”komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikasi melalui media yang menimbulkan

[96] Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif &penelitian gabungan*,(Jakarta:kencana,2017) , hal 391

[97] Mohamad J.E.Sulaki, dkk, *Pegaruh Persepsi Peserta didik tentang Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK*, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 5, No. 2, Desember 2018, hal 202

efek tertentu”.[98] Melalui komunikasi dalam pembelajaran, guru dan siswa akan menghasilkan suatu keadaan dimana terjadinya proses antar keduanya.[99] Komunikasi guru dengan peserta didik terjadi dalam kegiatan pembelajaran secara langsung. Sehingga jika sehingga jika seorang guru dalam komunikasi semakin intensif maka siswa secara langsung melihat semua hal yang dilakukan gurunya baik dikelas.[100] Dalam hal ini persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru yang baik yakni :

a. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
b. Memahami perbedaan karakter siswa
c. Meningkatkan penguasaan materi pada siswa
d. Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi
e. Merangsang tanggapan baik dari anak didik.
f. Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.
g. Terampil dalam berbagai teknik interaksi mencegah kebosanan
h. Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul.[101]

---

[98] Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.9

[99] Mohamad J.E.Sulaki, dkk, *Pegaruh Persepsi Peserta didik tentang Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK*, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 5, No. 2, Desember 2018, hal 202

[100] *Ibid*,.hal 203

[101] Yosal Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 76

2. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang peruh *energy*, yang terarah dan, bertahan lama.[102] Indikator motivasi belajar siswa yang diguakan dalam penelitian ini adalah :
   a. Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja dengan terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
   b. Cita-cita dan kemampuan belajar
   c. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)
   d. Menujukkan minat terhadap macam-macam masalah
   e. Keaktifan dalam belajar
   f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah tidak yakin akan sesuatu)
   g. Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini itu.[103]

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan penilitian, maka peneliti menggunakan intrumen/alat pengumpul data yang terdiri dari :

---

[102] Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2004), hal. 199

[103] Mawardi, *Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Tangerang 6 Kota Tanggerang,* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 5 Nomor 1, April 2018, hal 5

1) Angket atau kuesioner

Yaitu mengajukan pertanyaan secara tertulis lengkap dengan alternative jawaban kepada responden untuk mendapatkan data variabel terikat tentang komunikasi guru dan motivasi belajar siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket tersebut kepada respoden secara langsung yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada.[104]Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat terbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternative atau pilihan ganda.
b) Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.[105]

Sehubung dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternative jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi guru yang ada di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung dengan motivasi siswa mata pelejaran matematika.

[104] Sugioyono, *Metode penelitian kuantitatif*, kualitatif, dan R&D (Bandung:ALFABETA,2015), hal 142

[105] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009), hal 83

Adapun alternative jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut:

a. Selalu dilakukan, skor 4
b. Sering dilakukan, skor 3
c. Kadang dilakukan, skor 2
d. Tidak pernah dilakukan, skor 1[106]

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis ataupun film, baik yang bersifatnya pribadi maupun resmi sebagai sumber data yang adapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan sesuatu. Studi dokumen juga mmberikan manfaat yang cukup berarti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan situasi di lokasi penelitian.[107]Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data dokumenter secara tertulis tentang keadaan guru, struktur organisasi sekolah data keadaan jumlah siswa dan sarana prasarana lainnya di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola. Kategori, dan satuan uraian dasar

[106] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2016), hal. 135

[107] Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif &penelitian gabungan*,(Jakarta:kencana,2017) hal 391

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyepitkan dan membatasi penemuan-penemuan ingga menjadi data yang teratur, tersusun, dan lebih berarti.Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data.Bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif.

Langkah-langkah yang ditmpuh dalam menganalisis data yang diperoleh dari angket adalah:

1. Uji instrument
   a. Uji Validitas

      Validitas adalah suatu ukuran yang menujukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dapat mengungkapan data dari variabel yang diteliti secara tepat. [108] Untuk mengetahui validasi instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21.0 for windows.*

   b. Realibilitas

      Realiabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena intrumenr tersebut sudah baik. Penelitian

[108] Nana Sudjana dan Ibrahim, *penelitian dan penilaian pendidikan(*Bandung:Sinar Baru,1989), hal 126

menggunakan *IBM SPSS Statistic 21.0 for Windows* sebagai alat ukur.

Relibilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *alpa cronbanch* diukur berdasarkan *skala cronbanch* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpa cronbanch* 0,00-0,20 = kurang reliabel
2. Nilai *alpa cronbanch* 0,21-0,40 = agak reliabel
3. Nilai *alpa cronbanch* 0,41-0,60 = cukup reliabel
4. Nilai *alpa cronbanch* 0,61-0,80 = reliabel
5. Nilai *alpa cronbanch* 0,81-1,00 = sangat reliable

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variable normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunkan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp*. Sig > 0,05 maka data distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Liniarity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.

3. Teknik Korelasi *Product Moment*

Product Moment Correlation atau lengkapnya *Product of the Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antardua variabel yang kerap kali digunakan.Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan caramencari hasil perkaliandari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*product of moment*).[109]Kegunaan Uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variable bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.[110] Rumus yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment* yang digunakan oleh Pearson yaitu sebagai berikut:[111]

---

[109] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 186-187.

[110]Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: ALFABI, 2003), h. 227

[111] Diki Yuliansyah, *Metode Penelitian Statistik Pendidikan*, (Bandung: UPI-PRESS, 2012), hal. 59-60. (E-book)

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]}\sqrt{[n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ + 1). Apabila r = -1 artinya korelasinya negatif sempurnya, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sempurna (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sedangakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X dengan Y dapat ditentukan dengan rumus koefisisen diterminan sebagai berikut:

KP = r^2 × 100%

KP = besarnya koefisien penentu (diterminan)

r = koefisien korelasi[112]

[112] Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*…,hal. 228

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsis siswa tentang kemampuan berkomunikasi guru dengan motivasi belajar matematika siswa MI Nurul Islam Mirigamabar Sumbergempol Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

a) Merumusan hipotesis

H_O ;Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan berkomunikasi guru dengan motivasi belajar matematika siswa MI Nurul Islam Sumbergempol ”

Ha Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan berkomunikasi guru dengan motivasi belajar matematika siswa MI Nurul Islam Sumbergempol”

b) Menentukan signifikan, kriteria pengujian

Jika signifikan < 0,05, maka H_O diterima

Jika signifikan > 0,05 Ho ditolak